

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Koperasi Serba Usaha Nazir Wakaf Jepara atau yang disingkat KSU Nawara merupakan Koperasi yang menjadi percontohan pengelolaan tanah wakaf produktif di Jepara. KSU Nawara memiliki kegiatan usaha yang meliputi Unit Simpan Pinjam dan Unit Pertokoan. Dalam kegiatan usahanya terdiri dari dua produk yakni produk simpanan dan produk pembiayaan. Pada produk pembiayaan terdiri dari Murabahah, Bai bitsaman ajil, Mudharabah dan Ijarah. Sedangkan pada produk simpanan terdiri dari Simpanan Nawara Pendidikan (SINADI), Simpanan Nawara Mudharabah (SINABA), dan Simpanan Nawara Berjangka (SINAJA) dengan menggunakan akad Wadi'ah dan akad mudharabah muthlaqah.

1. Peneliti berpendapat bahwa: KSU Nawara memiliki alur manajemen pengelolaan yang menggunakan unsur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. KSU Nawara pada pelaksanaannya menggunakan prinsip keterbukaan atau transparansi, tertib, akuntabel serta sesuai dengan pola sistem syari'ah.
2. Pengelolaan tanah wakaf produktif di KSU Nawara, berdasarkan pandangan ulama, KSU Nawara menjalankan tugasnya menjaga tanah wakaf dan mengelola tanah wakaf dengan memproduktifkannya agar mendapatkan hasil yang disedekahkan untuk tujuan perwakafan tanah tersebut. Sedangkan berdasarkan Perundang-undangan wakaf pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan pada pasal 42 hingga pasal 46

Undang-undang No.41 Tahun 2004 tentang wakaf, dengan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Undang-undang No. 41 tahun 2004. Proses pengelolaannya sesuai dengan yang telah diatur di beberapa pasal yang terdiri dari pasal 45 Bab V tentang pengelolaan dan pengembangan wakaf, pasal 53, pasal 55 dan pasal 56 pada Bab VIII tentang pembinaan dan pengawasan.

B. Saran

Para pengelola wakaf harus terus berusaha dalam mengoptimalkan pengelolaan tanah wakaf produktif, agar nantinya wakaf produktif akan semakin berkembang dan menjadi kekuatan ekonomi bagi umat Islam untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa Indonesia seperti kemiskinan, pendidikan dan kesehatan.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur senantiasa tercurah kepada Allah swt sebab dengan ijin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan segala keterbatasan peneliti tentunya. Sehubungan dengan itu, sangat disadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.